

# OPTIMALISASI OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI PADI PADA DAERAH IRIGASI BATANG ANAI II WILAYAH SUNGAI INDRAGIRI AKUAMAN

Rifki<sup>1)</sup>, Heldi<sup>2)</sup>, Bahrul<sup>3)</sup>

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email : [rifki@pu.go.id](mailto:rifki@pu.go.id) , [heldi\\_unp@gmail.com](mailto:heldi_unp@gmail.com) , [bahrulanif@gmail.com](mailto:bahrulanif@gmail.com)

## ABSTRAK

Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan bangunan irigasi pada daerah irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman selalu dianggarkan dan dilaksanakan setiap tahunnya, namun besarnya anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) belum sesuai dengan kebutuhan sehingga untuk operasi dan pemeliharaan bangunan irigasi pada daerah irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman belum tercover secara maksimal. Belum lagi permasalahan yang juga terjadi dilapangan yaitu terkait personil yang sudah ditugaskan tidak bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal dapat terlihat dari kehadiran dilapangan dan pengambilan dokumentasi serta pelaporan belum bisa melaksanakannya dengan baik. Karena hal tersebut diatas maka banyak ditemukan bangunan irigasi pada daerah irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman mengalami kerusakan.

**Kata Kunci :** Irigasi, Operasi dan Pemeliharaan Irigasi, Pemeliharaan Irigasi dan Infrastruktur Irigasi, Modernisasi Irigasi.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan dari hasil Indek Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) berdasarkan data dari BWS Sumatera V Padang pada aplikasi e-Paksi, IKSI DI Batang Anai gabungan Sistem Irigasi Utama dan Sistem Irigasi Tersier adalah 79,82 klasifikasi Kondisi Sedang. Meskipun air irigasi cukup pada bendungan dan saluran namun masih banyak sawah-sawah yang belum menerima air yang cukup karena kendala pada jaringan irigasinya. Kendala tersebut disebabkan oleh banyaknya saluran dan bangunan belum berfungsi secara optimal. Tampak pada nilai IKSI pada Jaringan Saluran Tersier dengan nilai 76,02 dengan klasifikasi Kondisi Sedang.

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada Daerah Irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman.
2. Menganalisis faktor yang paling dominan yang mempengaruhi operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk

peningkatan produksi padi pada Daerah Irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman.

3. Membuat faktor yang dilakukan dalam mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada Daerah Irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metoda penelitian campuran (mixed methods) Mixed method menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja. Penggunaan metode penelitian ini didasari pada beberapa pendapat yakni Creswell (2007) bahwa: Mixed method adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan

kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan 1 :

- a. Study literature
- b. Pengukuran Kuesioner
- c. Pembuatan Kuesioner
- d. Responden

Tujuan 2 :

Untuk data tujuan ke 2 diambil dari hasil analisis dari tujuan ke 1 dari faktor dan variable.

Tujuan 3 :

Untuk data tujuan ke 3 diambil dari hasil analisis dari tujuan ke 2.

## 3. Teknik Analisis Data

Tujuan 1 :

- a. Uji KMO dan Bartlett
- b. Uji Validitas
- c. Uji Reliabilitas

Tujuan 2 :

Analisis Faktor

Tujuan 3 :

Berdasarkan study literature dan dikaitkan dengan analisis tujuan 2 dan menggunakan metode POAC

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 7 faktor yang mempengaruhi operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada daerah irigasi Batang Anai II wilayah sungai indragiri akuaman yaitu faktor Manajemen Operasi dan Pemeliharaan, faktor Organisasi Personalia, faktor Kondisi Saluran, faktor Produktivitas Tanam, faktor Sarana Penunjang, faktor Kondisi Prasarana Fisik, faktor Keterlibatan Pemerintah.

Solusi untuk mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada Daerah Irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman adalah Pentingnya melakukan pengaturan dan penyusunan organisasi Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi; Pentingnya pemahaman personalia mengenai operasional pemeliharaan jaringan irigasi; Pentingnya data

dokumentasi suatu daerah irigasi; Pentingnya memiliki peta dan gambar jaringan irigasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis terbentuk 7 faktor yang mempengaruhi operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada daerah irigasi Batang Anai II wilayah sungai indragiri akuaman yaitu faktor Manajemen Operasi dan Pemeliharaan, faktor Organisasi Personalia, faktor Kondisi Saluran, faktor Produktivitas Tanam, faktor Sarana Penunjang, faktor Kondisi Prasarana Fisik, faktor Keterlibatan Pemerintah.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada daerah irigasi Batang Anai II wilayah sungai indragiri akuaman yaitu faktor Manajemen Operasi dan Pemeliharaan.
3. Solusi untuk mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi untuk peningkatan produksi padi pada Daerah Irigasi Batang Anai II Wilayah Sungai Indragiri Akuaman adalah Pentingnya melakukan pengaturan dan penyusunan organisasi Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi; Pentingnya pemahaman personalia mengenai operasional pemeliharaan jaringan irigasi; Pentingnya data dokumentasi suatu daerah irigasi, Pentingnya memiliki peta dan gambar jaringan irigasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ariadiningrat, Yahya. 2018. Kajian Rencana Operasi & Pemeliharaan Jaringan Irigasi Daerah Rawa (Studi Kasus Daerah Rawa Rasau Jaya).
2. Bailey, Carol A. 2007. A Guide To Qualitative Field Research. London: Sage Publication.
3. Bogdan dan Taylor, 2010 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
4. J Creswell, JW. 2014. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage